

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berangkat dari perspektif masyarakat bahwa prestasi peserta didik yang terpenting hanya pada aspek kognitif saja, padahal kenyataannya peserta didik memiliki kemampuan dan potensi diri diluar aspek kognitif. Prestasi akademik merupakan hal yang selalu diunggulkan pada sebagian orang tua dan cenderung memfokuskan anak hanya pada kognitifnya saja. Dalam hal ini prestasi non akademik dapat ditingkatkan melalui kegiatan diluar pelajaran atau dinamakan sebagi kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri tidak akan berjalan sesuai dengan keinginan tanpa adanya peran dari seorang guru. Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa solusi untuk meningkatkan prestasi non akademik tidak luput dari peran dari guru.

Guru adalah pengajar yang ada disekolah. Seorang pengajar juga disebut sebagai pedidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada peserta didik.¹ Seorang guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada peserta didik dan memiliki peran untuk perkembangan pengetahuan terhadap peserta didik. Guru mempunyai banyak sekali peranan yang harus dilakukannya dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan, guru harus bisa membuat peserta didik mau untuk belajar.

Peran guru adalah segala bentuk ikutsertaan guru dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan belajar.² Guru dalam hal ini, tidak

¹ Alif Muhammad, Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: *Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: 3M Media karya serang, 2020), hal. 7.

² Ibid hal. 8.

hanya sebagai pemberi pelajaran yang sifatnya akademik saja, namun guru juga dituntut dapat menjadi pembimbing, motivator, dan pendidik untuk kemampuan peserta didik diluar kemampuan akademik. Fungsi pendidikan sendiri adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan perilaku peserta didik serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.³

Pendidikan sendiri dapat diperoleh secara formal dan nonformal. Pendidikan formal diperoleh dengan cara mengikuti program-program yang sudah terancang dan terstruktur oleh sebuah institusi. Sedangkan pendidikan non formal dapat diperoleh dengan cara mendapatkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari pengalaman, mengamati aktivitas kegiatan orang lain maupun dari kegiatan ekstrakurikuler. Di era kemajuan teknologi yang semakin berkembang, tentunya dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas unggul. Dengan pendidikan yang berkualitas maka akan tumbuh peserta didik yang berprestasi, memiliki bakat, dan minat yang kuat untuk mewujudkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di era globalisasi. Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus.⁴

Dalam hal ini guru mempunyai peran yang besar untuk menumbuhkan semangat peserta didik dalam menggali bakat dan minat. Strategi yang diterapkan guru adalah dengan memberikan materi minat dan bakat kedalam materi pelajaran maupun dituangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ekstakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran guna

³ I Wayan Cong Sujana, *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*, Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar 4, no. 1 (2019), hal. 29.

⁴ Ali Mohammad, "Perkembangan Peserta Didik" (Jakarta: Bumi aksara, 2011), hal.78.

memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai hal, seperti dalam bidang keagamaan dan bidang yang lainnya.⁵ Ekstrakurikuler sendiri dapat menjadi wadah atau tempat bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan mengetahui minat serta fokus dalam mengasah kelebihan yang dimiliki. Guru dalam kegiatan ekstrakurikuler harus mampu memotivasi peserta didik agar bersikap aktif selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler contohnya ekstrakurikuler Qira'ah, Pramuka, maupun Tahfidz. Dalam hal ini untuk mengembangkan prestasi non akademik peserta didik perlu adanya keseriusan guru dalam keikutsertaan dan berperan menjalankan ekstrakurikuler.

Salah satu tujuan adanya ekstrakurikuler adalah sebagai penunjang dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik. Prestasi yang diperoleh peserta didik tidak melulu tentang akademik saja, tidak melulu tentang kecerdasan intelektual saja ada hal lain atau potensi dalam diri yang mampu diasah dan dikembangkan. Prestasi non akademik merupakan prestasi atau kemampuan yang dicapai peserta didik dari kegiatan di luar jam pelajaran atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.⁶ Kesuksesan peserta didik pada bidang non akademik dapat terlihat melalui prestasi yang mereka lahirkan sesuai bakat mereka masing-masing.

⁵ Yul Kamra, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di Smp N 13 Kota Bengkulu" *Al-Bahtsu* 4, no. 2 (2019) hal.,161.

⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Arru Media, 2018). hal. 188.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 30 September 2022 di MI Raudlatul Muallimin Setemon Kebonsari Madiun, diperoleh informasi bahwa banyak prestasi yang dicapai oleh peserta didik dan dibuktikan dengan piagam penghargaan serta trophy kejuaraan. Prestasi non akademik yang telah dicapai peserta didik di MI Raudlatul Muallimin antara lain; Juara 1 Lomba Tahfidz tingkat Karisidenan Madiun Tahun 2022; Juara 3 Lomba Tahfidz tingkat Karisidenan Madiun Tahun 2022; Juara 2 Lomba Menyanyi Religi tingkat Karesidenan Madiun Tahun 2022; Juara 2 Pidato Bahasa Inggris PORSENI Kabupaten Madiun tahun 2021; Juara 1 Lomba MHQ tingkat Karesidenan Madiun tahun 2020; dan masih banyak lagi. Prestasi-prestasi tersebut tidak luput dari peran seorang guru, hal inilah yang menjadi pertanyaan besar bagi peneliti tentang bagaimana peran guru untuk terus meningkatkan prestasi non akademik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Raudlatul Muallimin Setemon Kebonsari Madiun?

Berdasarkan hasil studi pendahuluan itulah, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap peran guru dalam meningkatkan prestasi non akademik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Raudlatul Muallimin Setemon Kebonsari Madiun.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Raudlatul Muallimin Setemon Kebonsari Madiun?
2. Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Raudlatul Muallimin Setemon Kebonsari Madiun?
3. Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Raudlatul Muallimin Setemon Kebonsari Madiun?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Raudlatul Muallimin Setemon Kebonsari Madiun?
2. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Raudlatul Muallimin Setemon Kebonsari Madiun?
3. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai pendidik dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Raudlatul Muallimin Setemon Kebonsari Madiun?

D. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat yang berarti pada dunia pendidikan yang diteliti maupun masyarakatnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini akan menjawab pertanyaan bagaimana cara atau peran guru dalam meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler dimana jawaban tersebut akan menambah pengetahuan dan keilmuan baru bahkan sebagai pengalaman untuk kedepannya. Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber keilmuan yang baru dalam menghadapi kondisi secara nyata di lapangan, mengasah kemampuan dan mengamati permasalahan untuk membantu memberikan sumbangan pemikiran.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak serta instansi terkait yang peneliti jelaskan sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi guru agar tercapai keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sebagai penunjang utama dalam meningkatkan prestasi non akademik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan juga mengingatkan bahwa terciptanya prestasi-prestasi tidak luput peran dari seorang guru.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai media belajar dalam mengaktualisasikan pengalaman belajar dan berlatih berfikir kritis juga memperluas wawasan dan mempertajam analisis berfikir tentang peran seorang guru dalam peningkatan prestasi sekaligus juga sebagai bahan referensi dalam meningkatkan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah koleksi hasil penelitian akhir dalam bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang dapat dibaca dan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

e. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan stimulus bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat terdorong dan bersemangat untuk menemukan bakat pada dirinya dan menciptakan prestasi yang membanggakan untuk sekolah.

E. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa istilah kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan. Penegasan istilah berupa penegasan istilah secara konseptual dan secara operasional sebagai berikut:

1. Penegasan secara konseptual

a. Peran guru

Peran merupakan sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan utama dalam suatu peristiwa.⁷ Sedangkan guru memiliki pengertian yaitu seseorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik. Guru memberikan pembelajaran terhadap peserta didik dengan harapan untuk dipahami dan dapat diterapkan untuk kehidupannya di masa depan.

Dari pengertian peran dan guru diatas dapat dipahami bahwa peran guru adalah segala bentuk ikutsertaan guru dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan belajar.

⁷ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal. 106.

b. Prestasi non akademik

Prestasi merupakan apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.⁸ Non akademik memiliki pengertian yaitu kegiatan yang dilakukan diluar pembelajaran dikelas.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa prestasi non akademik adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai peserta didik diluar pemahaman intelektual, dan diperoleh dari kegiatan di luar jam pelajaran atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.

c. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan adalah aktivitas, kesibukan, yang dinamis dan dilakukan oleh setiap individu. Ekstrakurikuler memiliki pengertian yaitu kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.⁹

⁸ Mas'ud Hasan Abdul dahar, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal. 20.

⁹ Noor Yanti , Robiatul Adawiyah dan Harpani Matnuh, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA KOPRI Banjarmasin", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 6 No. 11, (2016), hal. 965.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang berfungsi untuk mewedahi dan mengembangkan potensi, minat, dan bakat peserta didik. MI Raudlatul Mu'allimin memiliki beberapa ekstrakurikuler yang ada yaitu seperti Akselerasi Tahfidz, Qira'ah, Drumband, Pramuka dan lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran seperti saat setelah pulang sekolah dan waktu yang telah disediakan sekolah untuk berkegiatan ekstrakurikuler.

2. Penegasan secara operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual tersebut, maka secara operasional yang dimaksud dari "Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Raudlatul Mu'allimin Setemon Kebonsari Madiun ialah upaya atau usaha yang dilakukan guru dalam upaya meningkatkan motivasi peserta didik untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler secara fokus dan maksimal agar tercipta prestasi non akademik yang meningkat. Untuk menciptakan suasana ekstrakurikuler yang aktif dan efektif tentunya tidak luput dari peran guru. Guru adalah perangsang bagi peserta didik dalam memaksimalkan kemampuan yang ada pada diri peserta didik. Untuk itu, peran guru sebagai pembimbing, motivator, serta pendidik dalam meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler ini sangat perlu untuk didalami.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjelasan mengenai urutan-urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian dengan tujuan agar penulisan dapat terarah dan terorganisasi secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini yaitu :

BAB I Pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, serta paradigma penelitian. Dalam deskripsi teori membahas mengenai guru yaitu peran guru, jenis-jenis peran guru, prestasi non akademik, dan kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya, peneliti hanya memfokuskan penelitian peran guru sebagai pembimbing, motivator, dan pendidik dalam meningkatkan ekstrakurikuler di MI Raudlatul Muallimin Kebonsari Madiun.

BAB III Metode Penelitian, meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, meliputi deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V Pembahasan, meliputi keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori yang ditemukan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.